

Penerapan Pelatihan Partisipatif Pada Kegiatan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SD

Mawardi, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, Theresia Sri Rahayu
mawardi@staff.uksw.edu, firosalia.kristin@uksw.edu,
indri.anugraheni@uksw.edu, theresia.sriahayu@staff.uksw.edu
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana

Implementation Of Participative Training On Paper Writing And Publication For Elementary Teachers

ABSTRACT

The problems that will be solved in Community Engagement (CE) activities for elementary school teachers in Kecamatan Tingkir is the low ability to write scientific paper among teachers. This CE activity was held at SD Tingkir Lor 2 Salatiga. The participants of the CE were 54 elementary school teachers/principals from the Gugus Joko Tingkir. The model of the CE is a participatory training model. The training activities were carried out for three days from April 23-25, and continued online coaching for 2 weeks. Training material covers the Basics of Writing; Problems in Scientific Paper Writing; Searching materials; Introduction of Online Journals, Introduction to Style Guide and How to Submit in Online Journal. Instruments to measure the success of the process and results of training using questionnaires and evaluation sheets. Data analysis techniques used percentage analysis techniques and categorical descriptive. The results of CE is: teacher knowledge about writing increases; skills in writing papers have been shown to increase from a number of articles published successfully; teacher professionalism has increased, proven to be successful in writing scientific articles; and a close relationship between KKG Gugus Joko Tingkir with PGSD-FKIP UKSW.

Keywords: *Partisipative Training, Paper Writing And Publication*

Article Info

Received date: 23 Maret 2019

Revised date: 2 Mei 2019

Accepted date: 20 Mei 2019

PENDAHULUAN

Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, menjelaskan bahwa salah satu isi standar kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas adalah kewajiban guru melakukan tindakan reflektif (PTK) untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesional secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif. Upaya untuk meningkatkan kompetensi tersebut dilakukan melalui Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB).

PKB menurut Permenegpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, merupakan pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Tujuan umum PKB adalah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan tujuan khusus PKB adalah sebagai berikut: a) memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan; b) memfasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya; c) memotivasi guru-guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional; d) mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, rasa hormat dan kebanggaan kepada penyandang profesi guru.

Salah satu unsur PKB yang relevan dengan kewajiban guru melakukan tindakan reflektif melalui PTK untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang kegiatannya diberikan angka kreditnya adalah melakukan publikasi karya tulis ilmiah. Publikasi karya tulis ilmiah dapat dilakukan jika para guru telah menyusun karya ilmiah itu sendiri. Persyaratan guru yang harus dipenuhi agar dapat menyusun karya tulis ilmiah: a) pemahaman tentang hakikat karya ilmiah; b) pengetahuan tentang

kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar; c) memiliki wawasan luas tentang pendidikan dan pembelajaran, baik teoretik maupun praktik melalui berbagai sumber referensi serta pengalaman profesionalnya sebagai guru; d) pemahaman mengenai metode penelitian; serta e) menguasai materi bidang keilmuannya (Kemendiknas, 2010: 1).

Sinyalemen yang muncul dalam tataran praktik adalah bahwa implementasi kebijakan PKB sebagai wadah pengembangan keprofesian guru yang diharapkan dapat meningkatkan martabat dan citra profesi guru belum memadai, paling tidak jika diukur dari kelancaran dalam peningkatan jenjang karier jabatan guru (Mawardi, 2012: 105). Salah satu kendala kenaikan pangkat bagi guru adalah kurang terpenuhinya angka kredit nilai pengembangan diri yang diajukan. Kebanyakan dari mereka belum dapat mempublikasikan karya tulis, yang menjadi salah satu syarat memenuhi angka kredit. Untuk itulah Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah menggelar kegiatan pelatihan membuat karya ilmiah. Hal itu disampaikan Asep Sukendar, Ketua Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Suara Merdeka, 17 Februari 2018). Sementara banyak pakar menyebutkan penyebab berhentinya karier guru disebabkan oleh karena kompetensi guru dalam memenuhi komponen publikasi ilmiah yang masih sangat rendah (Sujianto, 2013; Sunardi, 2013; BKD Magelang, 2015).

Permasalahan seputar rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan guru-guru di berbagai tempat, nampaknya juga terjadi di jajaran guru-guru di SD Negeri Tingkir Tengah 01, SD Negeri Tingkir Tengah 02, SD Negeri Tingkir Lor 01, SD Negeri Tingkir Lor 02, SD Negeri Kalibening, SD Negeri Kutowinangun 12, SD Negeri Mangunsari 03, SD Negeri Mangunsari 06, SD Negeri Mangunsari 07 Salatiga yang tergabung dalam Gugus Joko Tingkir Salatiga. Syarat menulis karya ilmiah seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru. Penulisan karya ilmiah selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru tidak hanya dituntut mengajar, membuat administrasi saja tetapi pengembangan diri guru juga menjadi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karya ilmiah merupakan sebuah tulisan yang berisi suatu permasalahan yang ditulis dan diungkapkan dengan metode-metode ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah tertentu. Saat ini kemampuan menulis karya ilmiah menjadi tuntutan profesi seorang guru. Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya tulis ilmiah baik berupa penelitian tindakan kelas ataupun artikel yang dipublikasikan dalam seminar atau jurnal. Karya ilmiah adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah keilmuan (Ana, 2017). Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan (Rahim, dkk, 2017).

Bertujuan mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah, sekaligus dalam rangka peningkatan kompetensi pendidik, khususnya bagi guru-guru Sekolah Dasar di lingkungan mengadakan pelatihan tentang penulisan karya tulis ilmiah yang bekerjasama dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar- FKIP-UKSW melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Mengacu pendapat Noe (2010: 351), pelatihan guru adalah upaya yang direncanakan untuk meningkatkan penguasaan kompetensi guru yaitu penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Pelatihan bagi guru bertujuan agar guru: (1) mampu memperbaiki kinerjanya. Guru yang memiliki kinerja kurang atau tidak memuaskan dapat disebabkan kurangnya pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap bidang pekerjaannya; (2) dapat memuthakhirkan keahliannya sejalan dengan kemajuan teknologi dan dapat menerapkannya dalam dalam pekerjaan sehari-hari; (3) membekali guru baru agar kompeten dalam pekerjaan, karena seringkali guru baru tidak menguasai keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas-tugasnya; (4) membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga program pelatihan hendaknya dilandasi pada kebutuhan guru; (5) mengembangkan karier guru. Langkah-langkah pelatihan menurut Pont (dalam Haris Mudjiman, 2011) merupakan sebuah siklus kegiatan berkelanjutan yang terdiri dari : 1) analisis kebutuhan pelatihan, 2) perencanaan program pelatihan, 3) penyusunan bahan pelatihan, 4) pelaksanaan pelatihan, dan 5) penilaian pelatihan

Sebagaimana tersirat dalam latar belakang di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan para Guru Sekolah Dasar di Gugus Joko Tingkir Salatiga, untuk menulis karya ilmiah berupa artikel ilmiah hasil PTK/PTS dan

mempublikasikannya di dalam seminar atau jurnal ilmiah. Oleh karena itu pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan pengetahuan para guru-guru SD di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga tentang Penulisan karya tulis ilmiah;
2. memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah yang akan berdampak pada termotivasinya guru untuk menulis karya ilmiah;
3. meningkatkan mutu pendidikan khususnya profesionalisme tenaga pendidik melalui kegiatan menulis;
4. menjalin hubungan yang erat antara KKG guru SD gugus Joko Tingkir - Kecamatan Tingkir Kota Salatiga dengan Program Studi PGSD FKIP UKSW.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gugus Joko Tingkir - Kecamatan Tingkir Salatiga. Tempatnya di SD Tingkir Lor 2 Salatiga. Peserta pelatihan sejumlah 54 guru SD/Kepala Sekolah berasal dari lingkungan SD-SD Gugus Joko Tingkir. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan selama tiga hari dari tanggal 23-25 April. Kemudian dilanjutkan bimbingan secara *online* selama 2 minggu. **Kegiatan pelatihan model partisipatif** ini diawali dengan registrasi peserta dilanjutkan sambutan dari ketua pelaksana. Rincian partisipasi peserta pelatihan perharinya sebagai berikut:

- 1) Hari pertama peserta mengikuti pembekalan materi tentang Dasar-dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Permasalahan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Mencari Referensi untuk artikel karya tulis ilmiah, Pengenalan Jurnal *Online*, Pengenalan Gaya Selingkung Jurnal dan Pengenalan Cara Submit di Jurnal *Online*. **Partisipasi peserta** pelatihan dalam bentuk tanya jawab tentang dasar-dasar penulisan karya ilmiah; diskusi tentang permasalahan dalam penulisan karya ilmiah; aktif mencari (*searching*) di laman pengelola jurnal ilmiah untuk mengenal mekanisme submit di jurnal *online* dan mengenal gaya selingkung jurnal.
- 2) Hari kedua diawali dengan presensi kemudian pemberian motivasi dari fasilitator dilanjutkan pendampingan pembuatan artikel. **Partisipasi peserta** pelatihan dalam bentuk praktik penyusunan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah didampingi oleh fasilitator. Peserta dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil.
- 3) Hari ketiga diawali dengan presensi dan motivasi dari fasilitator dilanjutkan balikan dari fasilitator mengenai artikel yang telah ditulis peserta. Setelah mendapat balikan, peserta diminta untuk memperbaiki artikel mereka masing-masing kemudian mempresentasikan hasil revisinya. **Partisipasi peserta** berupa merevisi artikel yang telah diberikan balikan oleh fasilitator. Kegiatan ini diakhiri dengan kegiatan refleksi dan mengisi lembar evaluasi yang telah disiapkan oleh fasilitator. Kegiatan terakhir bagi peserta yang artikelnya masih perlu tinjauan, dapat melakukan bimbingan melalui *e-mail* dan dilakukan selama dua minggu.

Secara ringkas, kerangka pelatihan ditetapkan seperti berikut:

1. Judul Kegiatan: Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD Kecamatan Tingkir Kota Salatiga
2. Waktu dan tempat: 23-25 April 2018 di SD Negeri Tingkir Lor 02.
3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD Kecamatan Tingkir Kota Salatiga dilaksanakan dengan agenda seperti tertuang dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Agenda Kegiatan, Materi dan Fasilitator Pelatihan

Tanggal	Materi/Kegiatan	Fasilitator
23 April 2018	Dasar-dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Indri Anugraheni
	Permasalahan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Theresia Sri Rahayu
	Mencari Referensi untuk artikel karya tulis ilmiah	Firosalia Kristin
	Pengenalan Jurnal <i>Online</i> , Pengenalan Gaya Selingkung Jurnal dan Pengenalan Cara Submit di Jurnal <i>Online</i> .	Mawardi
24 April 2018	Praktik penyusunan artikel ilmiah secara berkelompok	Mawardi, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, dan Theresia Sri Rahayu
25 April 2018	Revisi artikel ilmiah berdasarkan masukan reviewer secara berkelompok	Mawardi, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, dan Theresia Sri Rahayu
26 April sd 11 Mei 2018	Pembimbingan secara <i>online</i> sesuai kelompok masing-masing.	Mawardi, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, dan Theresia Sri Rahayu

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Peserta pengabdian berjumlah 54 orang yang berasal dari guru-guru dan kepala sekolah yang tergabung dalam KKG di Gugus Joko Tingkir. Seperti yang sudah diperkirakan, tiap peserta ternyata memiliki masalah yang bervariasi dalam penulisan artikel. Secara intensif, para fasilitator memberikan bimbingan kepada peserta yang dibagi dalam kelompok-kelompok sesuai jumlah fasilitator. Kegiatan ini telah membantu peserta untuk menyusun dan memperbaiki artikel yang mereka punya setelah dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis mengenai penyusunan artikel. Hasil perbaikan artikel peserta dikirim ke *email* para fasilitator untuk dikonsultasikan kembali sebelum peserta submit di jurnal nasional ataupun ikut seminar nasional.

Hasil pemantauan terhadap kegiatan pelatihan, seperti telah diduga, permasalahan persyaratan bagi seorang penulis **belum sepenuhnya terpenuhi**. Seperti telah dikemukakan pada bagian pendahuluan, bahwa para guru yang harus memahami hakikat karya ilmiah; memahami cara menulis dan menggunakan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar; memiliki wawasan luas tentang pendidikan dan pembelajaran, baik teoretik maupun praktik melalui berbagai sumber referensi serta pengalaman profesionalnya sebagai guru; pemahaman mengenai metode penelitian; serta menguasai materi bidang keilmuannya agar dapat menulis karya ilmiah secara baik (Kemendiknas, 2010: 1), nampaknya belum sepenuhnya dimiliki oleh peserta pelatihan ini. Secara terperinci masih terdapat permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah di KKG Gugus Joko Tingkir ini (lihat Tabel 2).

Tabel 2. Pemetaan Permasalahan yang menjadi kendala dalam Penyusunan Artikel Ilmiah

No	Kendala dalam penulisan artikel ilmiah	F	% (N=54)
1	Kesulitan dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan berdasarkan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar	40	74
2	Kesulitan mencari referensi atau sumber penyusunan artikel ilmiah ilmiah	35	65
3	Terbatasnya waktu luang untuk menyusun artikel ilmiah,	50	93
4	Kesulitan menyesuaikan gaya selingkung jurnal ilmiah	30	56

Kendala yang dihadapi oleh peserta sebagaimana tercantum dalam tabel 2, nampak bahwa berturut-turut berdasarkan urutan kendala yang paling besar adalah terbatasnya waktu luang untuk menyusun artikel ilmiah (93%); kesulitan dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan berdasarkan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar (74%); kesulitan mencari referensi atau sumber penyusunan artikel ilmiah (65%); dan kesulitan menyesuaikan gaya selingkung jurnal ilmiah (56%).

Tingkat keberhasilan program ini juga diukur melalui lembar evaluasi yang diberikan kepada peserta guna menentukan ketercapaian tujuan dan menjaring balikan dari peserta. Adapun hasil pengisian instrumen evaluasi setelah dianalisis diperoleh hasil seperti berikut ini.

- (1) Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi guru-guru di Kecamatan Joko Tingkir”. Indikator pelaksanaan penelitian terdiri dari empat aspek yaitu aspek kinerja penyelenggara, aspek kepedulian, aspek kegiatan penelitian dan aspek fasilitas kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua aspek pada indikator pelaksanaan penelitian berada pada kategori “Baik”. Persentase yang diperoleh aspek Kinerja yang dilakukan penyelenggara sebesar 95,74%; aspek Kepedulian penyelenggara terhadap peserta pelatihan sebesar 93,62%; aspek kegiatan pelatihan pengabdian sebesar 91,49%; aspek fasilitas yang disediakan penyelenggara dalam kegiatan pengabdian sebesar 95,74%.
- (2) Hasil evaluasi tema yang disampaikan Narasumber yang terdiri dari empat narasumber. Narasumber pertama yaitu Indri Anugraheni, membahas tema Dasar-dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah, narasumber kedua yaitu Theresia Sri Rahayu, membahas tema Permasalahan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah, narasumber ketiga yaitu Mawardi, membahas tema Pengenalan Jurnal online, gaya selingkung jurnal, cara submit di jurnal *online* sedangkan narasumber keempat yaitu Firosalia Kristin membahas tema Mencarai referensi untuk artikel karya tulis ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keempat narasumber berada pada kategori baik dengan presentasi yang diperoleh sebesar 100%.
- (3) Hasil evaluasi materi yang diberikan selama kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan penyelenggara berada pada kategori “Baik” dengan persentase aspek manfaat materi pelatihan sebesar 100%; aspek materi yang diberikan menambah pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah sebesar 97,87%; dan aspek pelatihan menambah pengetahuan peserta tentang publikasi karya tulis ilmiah sebesar 97,87%.
- (4) Hasil evaluasi indikator dampak positif pelatihan bagi perkembangan karier guru Sekolah dasar. Pada indikator dampak pelatihan bagi perkembangan karir dosen terdapat empat aspek dan masing-masing aspek berada pada kategori “Baik”. Persentase yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu 100% aspek kegiatan pelatihan berdampak positif bagi perkembangan profesional guru; 100% kegiatan pelatihan mampu membekali peserta dalam perkembangannya sebagai guru; 91,49% kegiatan pelatihan mampu menambah ide baru/inspirasi untuk membuat artikel; serta kegiatan pelatihan mampu memotivasi peserta untuk membuat artikel/karya tulis.
- (5) Peserta yang berjumlah 54 orang, 1 orang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal nasional, 35 orang berhasil menyelesaikan penulisan artikel tetapi tidak dipublikasikan, 18 orang hanya mampu membuat draf artikel.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis instrumen evaluasi dan berpijak pada tujuan kegiatan pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD Kecamatan Tingkir Kota Salatiga ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan para guru-guru SD di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga tentang penulisan karya tulis ilmiah mengalami peningkatan; keterampilan dalam menulis karya ilmiah mengalami peningkatan terbukti dari sejumlah artikel yang berhasil dipublikasikan; profesionalisme guru mengalami peningkatan terbukti berhasil menulis artikel ilmiah; dan terjalin hubungan yang erat antara KKG guru SD gugus Joko Tingkir - Kecamatan Tingkir Kota Salatiga dengan Program Studi PGSD FKIP UKSW, terbukti kegiatan pelatihan berjalan lancar.

Saran bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi Progdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah: 1) memperbaiki beberapa aspek khususnya aspek waktu dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan, 2) adanya kerjasama antara UKSW dengan gugus yang lain, 3) Meningkatkan motivasi guru-guru di Sekolah Dasar dalam menulis artikel karya ilmiah, 4) Meningkatkan motivasi guru untuk lebih banyak mempublikasikan hasil karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, R. (2017). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press.
- BKD Magelang. 2015. Mengapa Guru Sulit Memenuhi Angka Kredit Untuk Naik Pangkat? Tersedia di http://bkd.magelangkab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=81:mengapa-guru-sulit-memenuhi-angka-kredit-untuk-naik-pangkat-&catid=271:kategori-1.
- Haris Mudjiman. (2011). *Manajemen Pelatihan berbasis Belajar mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendiknas. 2010. *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 4 - Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan angka Kreditnya*. Jakarta: Kemendiknas –PMPTK.
- Mawardi. (2012). Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Kewajiban Memenuhi Jam Mengajar: Sebuah Kebijakan Dilematis?. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 91-115.
- Noe, Raymond. A. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*. NY: McGraw-Hill.
- Rahim, F. R., Festiyed, F., Yohandri, Y., Yulkifli, Y., & Djamas, D. (2017). Studi Pengalaman Guru-Guru MTSN 6 Pesisir Selatan Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Iptek Masyarakat Serta Mewujudkan Guru Yang Profesional. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 1(2), 80-87.
- Sujianto. (2013). *Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan/Continuing Professional Development (CPD) Guru Bersertifikat Pendidik di SMK Rumpun Teknologi se-Malang Raya*. Malang: Pendidikan Kejuruan-Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Sunardi, (2013). Guru dan Perubahan Jaman (Menulis Untuk Lulus atau Stagnan Sehingga “Mati Alus”. *Widya Sari*. 15(1) : 98-105.
- (2009). *Permenegpan dan RB No. 16 tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kemennegpan dan RB.
- (2007). *Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.